

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang akan dilakukan, yang berjudul “Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 2 Kudus” ini menggunakan pendekatan studi kasus yang bersifat kualitatif (*field research*). Maka dari itu pendekatan tersebut didapat dari beberapa uraian tentang pendekatan studi kasus yang bersifat kualitatif. Nantinya data-data yang terkumpul tidak berbentuk angka melainkan berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu kejadian atau fenomena. Karena data yang terkumpul berupa deskripsi-deskripsi suatu kejadian, penelitian ini bersifat penelitian deskriptif (*descriptive research*) yang membuat penelitian ini cukup luas pembahasannya. Peneliti mencari dan mengumpulkan data tentang penerapan pembelajaran PAI yang menggunakan kurikulum merdeka pada kelas VII di SMP Negeri 2 Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang dilakukan berada di SMP Negeri 2 Kudus, yang beralamatkan di Jl. Jend. Sudirman No.82, Nganguk, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59311. Untuk memudahkan memasuki setting penelitian, maka peneliti mula-mula akan berkenalan secara umum melalui seksi Humas yang ada di SMP Negeri 2 kudus, melalui seksi humas menyampaikan maksud dan tujuan ingin melakukan penelitian, selanjutnya menyampaikan permasalahan dalam penelitian kepada kepala sekolah. Selanjutnya kepada calon subjek penelitian akan diadakan pendekatan secara pribadi melalui Guide person. Setelah kehadiran peneliti dirasa telah diterima dengan baik, barulah akan memulai mengumpulkan data yang diperlukan, tentunya dengan tetap membina hubungan baik yang telah terjalin.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat penting, karena pada subjek penelitian itu data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti. Arikunto n.d. menyatakan bahwa subjek penelitian adalah benda atau hal, orang, tempat data melekat pada variabel penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah :

1. Kepala sekolah. Sebagai pemimpin sekolah yang memiliki banyak informasi tentang kondisi sekolah, serta memiliki wewenang dalam mengatur dan menjalankan manajemen sekolah.
2. Waka Kurikulum sebagai penyusun perencanaan program pembelajaran di sekolah.
3. Guru PAI Sebagai pengajar atau yang berwenang memberikan pembelajaran terhadap siswa, serta sangat memiliki peran yang penting dalam peningkatan prestasi belajar peserta didiknya.
4. Peserta didik kelas VII B dan VII G sebagai subjek yang mendapatkan ilmu atau pendidikan dengan kurikulum merdeka, serta yang memiliki peran untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data kualitatif melalui wawancara, observasi langsung dan dokumentasi.

Adapun sumber data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapat dari sumber informan secara langsung, tanpa adanya sebuah perantara. Sumber data primer didapat dari proses wawancara dengan objek penelitian (sumber informasi) secara langsung melalui kepala sekolah, Waka Kurikulum, guru PAI, serta peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Kudus.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder didapat dari proses observasi lapangan terkait pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dengan menggunakan kurikulum merdeka, serta pada saat proses dokumentasi data-data pendukung. Selain itu sumber data sekunder juga didapat dari studi pustaka, hasil ulangan, lembar kerja siswa, serta sumber tertulis lainnya yang ada di lingkungan SMP Negeri 2 Kudus yang mendukung dalam proses penyusunan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto n.d Pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian kualitatif ini adalah: *in depth interview*, observasi, dan analisis dokumen.

Berikut penjelasan terkait teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian :

1. Wawancara mendalam

Teknik wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara informan dengan peneliti secara langsung tatap muka dalam rangka mencari informasi atau data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai 4 orang narasumber atau informan utama, yakni kepala sekolah, Waka kurikulum, guru PAI, peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Kudus.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk menemukan data atau informasi dari suatu gejala atau fenomena kejadian. Observasi merupakan pengamatan secara sistematis menggunakan alat indera manusia, terutama mata, terhadap suatu kejadian yang sedang berlangsung. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan pengamatan terkait apa saja kegiatan yang dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kudus

3. Analisis dokumen

Selain proses wawancara dan observasi dalam menemukan informasi atau data penelitian, disini peneliti melakukan analisis dokumen dalam menemukan informasi. Dokumen-dokumen seperti RPP juga dapat membantu melengkapi informasi yang sudah peneliti dapatkan sebelumnya, karena menyangkut dengan proses pembelajaran PAI.

F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, maka perlu adanya pengolahan data. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian lapangan (kualitatif) dilakukan dengan perpanjangan observasi, ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi.¹ Berikut mengenai macam-macam uji kredibilitas :

a. Perpanjangan observasi atau pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti seorang peneliti kembali mendatangi lokasi tempat penelitian, guna membentuk keakraban antara peneliti dengan informan.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 28.

Semakin akrab jalinan antara peneliti dengan informan akan semakin terbuka/informan kepada peneliti, tidak ada lagi informasi yang ditutup-tutupi.

Pada penelitian ini, peneliti akan mendatangi lokasi penelitian yakni di SMP Negeri 2 Kudus secara berkala, untuk menjalin hubungan yang akrab, sehingga tidak ada informasi yang ditutup-tutupi. Untuk menguji kredibilitas data ini, sebaiknya difokuskan pada data yang diperoleh. Apabila data yang diperoleh sebelumnya dengan data yang ditanyakan ulang tidak terdapat perbedaan (tidak berubah) maka data tersebut bisa dikatakan kredibel.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan penelitian secara lebih cermat, teliti dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut urutan kejadian dan urutan peristiwa dapat ditulis secara pasti. Peneliti juga bisa melakukan pengecekan ulang terhadap data yang sudah diperoleh.

c. Triangulasi

Pengecekan sebuah data dapat dinyatakan kredibel atau tidaknya bisa dilakukan dengan triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai sebuah proses pengecekan data terhadap berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1) Triangulasi sumber

Digunakan untuk mengecek kredibilitas data dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, pengumpulan dan pengujian data diperoleh dari kepala sekolah, Waka kurikulum, guru PAI, dan peserta didik kelas VII B dan VII G di SMP Negeri 2 Kudus.

2) Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari guru PAI dengan teknik wawancara, kemudian dicek dengan teknik observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Data yang didapatkan melalui teknik wawancara di pagi hari akan lebih valid dan kredibel dibanding pada siang hari, hal ini dikarenakan pada siang hari narasumber masih terlihat segar dan belum banyak masalah. Untuk pengujian kredibilitas data dapat

dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam situasi yang berbeda.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi berguna sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Di dalam laporan penelitian, data-data yang telah ditemukan tersebut sebaiknya dibuktikan dengan foto-foto yang mendukung. Sehingga data tersebut bisa dipercaya. Data tentang implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Kudus tahun pelajaran 2022/2023 didukung dengan foto dan catatan lapangan jalannya proses pembelajaran,. Wawancara dengan kepala sekolah, Waka kurikulum, guru PAI, dan peserta didik kelas VII B dan VII G, didukung dengan foto dan transkrip wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis Data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang mana data tersebut didapat dari proses pencarian melalui hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, atau data-data lain kedalam kategori dan membuat simpulan agar dapat dipahami oleh orang lain². Analisis data kualitatif ini bersifat induktif, artinya data yang sudah diperoleh kemudian ditumbuhkan menjadi hipotesis atau asumsi, berdasarkan asumsi tersebut, dicarikan lagi data-data terkait secara berulang-ulang. Kemudian disimpulkan, bila hipotesis diterima, maka asumsi tersebut berkembang menjadi sebuah teori.

Menurut Miles dan Huberman (1992) analisis data dibagi menjadi 3 bagian, yakni *Data reduction*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing*:

1. *Data Reduction*

Data Reduction merupakan proses penyeleksian data, jadi dalam hal ini data-data yang sudah diperoleh akan diseleksi, yang mana data yang akan dibuang dan yang akan digunakan. Dalam hal ini, peneliti akan menyeleksi data mana saja yang akan digunakan yang disesuaikan dengan fokus penelitian yakni tentang Implementasi Pembelajaran PAI Kurikulum Merdeka Pada Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 2 Kudus.

² Hardani, dkk., *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 162

2. *Data Display*

Data Display Merupakan Proses penyajian data. jadi setelah data diseleksi melalui Reduksi Data proses selanjutnya yakni menyajikan data agar dapat terlihat gambaran keseluruhan atau gambaran tertentu dari penelitian itu dengan cara membuat uraian-uraian singkat, matriks, pengklasifikasian dan lain sebagainya. Dengan begitu, peneliti akan lebih mudah dalam menguasai data dan data tidak tenggelam dengan setumpuk data lain. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyajian data tentang bagaimana implementasi Pembelajaran PAI Kurikulum Merdeka pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 2 Kudus.

3. *Conclusion Drawing*

Langkah terakhir dalam proses analisis data ini adalah proses penarikan kesimpulan dan verifikasi data-data yang telah didapatkan, yang diharapkan kesimpulan-kesimpulan ini merupakan sebuah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Kesimpulan-kesimpulan ini mungkin saja bisa menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, namun bisa saja tidak.

Karena rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya bersifat sementara dan bisa saja berkembang setelah penelitian di lapangan. Jadi setelah melakukan penelitian tentang bagaimana Pembelajaran PAI Kurikulum Merdeka pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 2 Kudus, maka selanjutnya peneliti akan melakukan pengambilan kesimpulan dan verifikasi hasil penelitian yang telah diperoleh.